

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

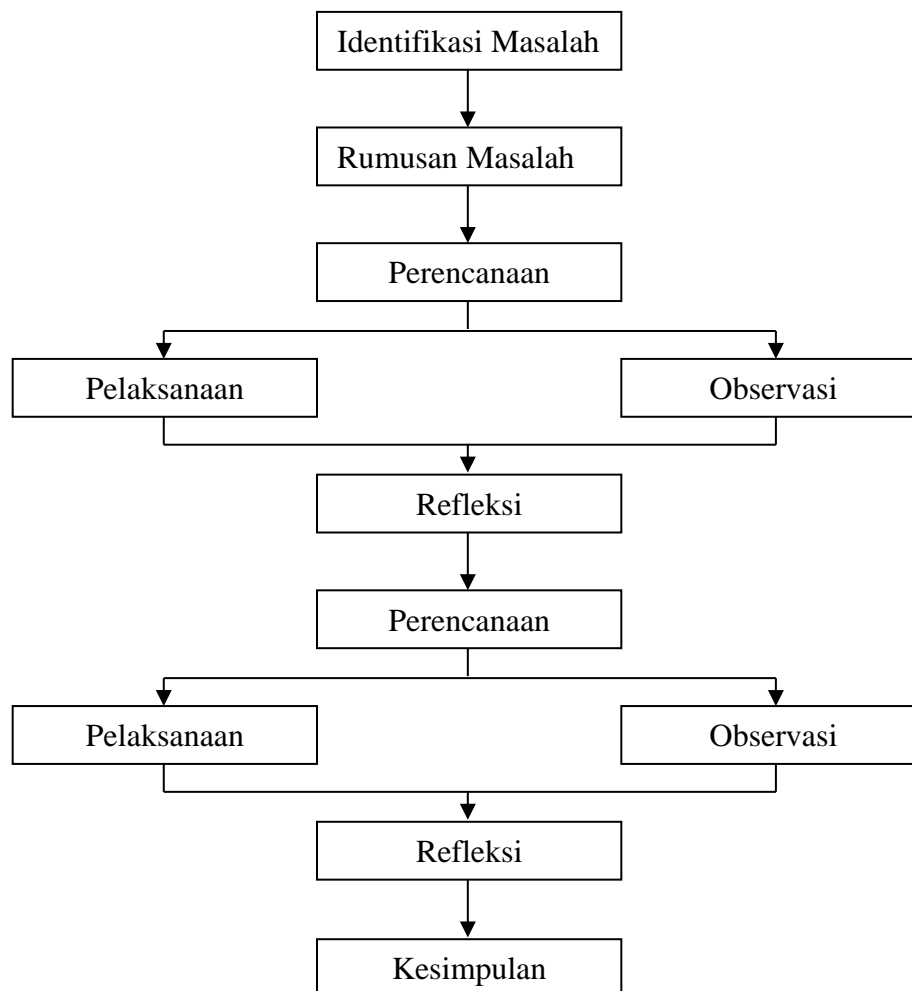
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hopkins, 1993 (dalam Muslich, 2014, hlm. 8) bahwa PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Sejalan dengan Hopkins, Kemmis dan Tagart 1988 (dalam Muslich, 2014, hlm. 14) mengatakan bahwa PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kajian yang dilakukan untuk memperbaiki atau memecahkan masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh pelaku tindakan (guru) guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan model PTK menurut Kemmis dan McTaggart. Model yang dikemukakan oleh Kemmis & McTaggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Pelaksanaan jumlah siklus bergantung kepada permasalahan yang perlu diselesaikan. Dalam penelitian ini, pelaksanaan siklus sebanyak dua kali.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bentuk desainnya Kemmis & McTaggart (dalam Hopkins, 2011, 92).



Gambar 3.1.

Bagan Alur Penelitian PTK Menurut Kemmis & McTaggart

Tahapan-tahapan yang terdapat pada PTK model Kemmis dan McTaggart (dalam Paizaludin dan Ermalinda, 2014, hlm. 34) diantaranya

- 3.2.1. Perencanaan tindakan (*planning*) yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap sosial sebagai solusi.
- 3.2.2. Pelaksanaan tindakan (*acting*) yaitu apa yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
- 3.2.3. Pengamatan (*observing*) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan.

3.2.4. Refleksi (*reflecting*) yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan.

3.3. Partisipan dan Tempat Penelitian

3.3.1. Partisipan

Partisipan penelitian ini yaitu siswa kelas IVA semester II tahun pelajaran 2016/2017 Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Peneliti memilih 30 dari 35 siswa karena tiga siswa tidak hadir pada saat pelaksanaan penelitian siklus I dan siklus II dan dua orang siswa yakni KAz dan RR merupakan siswa yang berkebutuhan khusus. Adapun jumlah siswa laki-laki yang mengikuti penelitian sebanyak 16 orang dan perempuan sebanyak 14 orang.

3.3.2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian terletak di salah satu Sekolah Dasar yang ada di kecamatan Sukasari Kota Bandung tepatnya pada kelas IV semester II tahun ajaran 2016/2017. Jumlah kelas yang terdapat di SD ini yaitu enam kelas dengan jumlah guru delapan orang ditambah dengan satu kepala sekolah, satu tata usaha, dan satu penjaga sekolah. Waktu belajar kelas IV yaitu pagi, dimulai dari jam 07.00 sampai 12.30. Lokasi SD terletak di area perumahan warga.

3.4. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa siklus sampai pembelajaran yang dialami siswa efektif. Dalam penelitian ini, pelaksanaan siklus sebanyak dua kali.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi, menentukan fokus dan menganalisis masalah yang akan diteliti. Hasil temuan studi pendahuluan direfleksi peneliti agar dapat menentukan metode pemecahannya.

Berdasarkan model penelitian Kemmis dan Taggart, maka rencana penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut.

3.4.1. Perencanaan

Setelah peneliti menemukan dan mengidentifikasi masalah, peneliti kemudian merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan. Adapun tahap tindakan penelitian yang akan dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut.

Liani Niliawati, 2017

PENERAPAN METODE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.1.1. Tahap pra penelitian

- 1) Menghubungi pihak sekolah untuk mengurus surat perizinan pelaksanaan penelitian.
- 2) Melakukan studi pendahuluan dengan wawancara untuk menentukan masalah yang akan dikaji.
- 3) Melakukan observasi.
- 4) Melakukan studi literatur untuk memperoleh dukungan teori mengenai metode yang sesuai.
- 5) Melakukan studi kurikulum mengenai pokok bahasan yang dijadikan penelitian.
- 6) Menyusun proposal penelitian.

3.4.1.2. Tahap perencanaan tindakan

Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti merancang perencanaan tindakan untuk siklus I. Hal-hal yang dilakukannya pada tahap perencanaan siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok tentang teks fiksi dengan menggunakan metode *CIRC*
- 2) Menyiapkan materi dan media pembelajaran, yakni mencari teks bacaan yang sesuai, mencari referensi gambar-gambar, serta kamus Bahasa Indonesia.
- 3) Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 4) Menyiapkan soal evaluasi
- 5) Menyusun format observasi aktivitas guru dan siswa
- 6) Menyiapkan daftar kelompok belajar siswa.
- 7) Mendiskusikan RPP, LKS, dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing.
- 8) Menyiapkan peralatan-peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

3.4.2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun sebelumnya. Proses pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Liani Niliawati, 2017

PENERAPAN METODE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode CIRC, diadaptasi dari teori menurut Steven, dkk, 1991 (dalam Huda, 2014, hlm. 222) dan teori menurut Slavin, 2005 (dalam Abidin, 2016, hlm. 93-94)

Adapun pelaksanaan pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran
- 2) Mengecek kehadiran siswa
- 3) Menyiapkan siswa, alat dan fasilitas terkait pembelajaran
- 4) Melakukan apersepsi
- 5) Memberikan motivasi
- 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

Tahap Prabaca

- 1) Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri atas 2-4 orang secara *heterogen* (berdasarkan kemampuan siswa)
- 2) Guru memperkenalkan cerita yang akan anak baca, dengan jalan menyampaikan beberapa informasi tentang isi bacaan.
- 3) Siswa diberikan cerita dan LKS yang dikerjakan dalam kelompoknya.

Tahap Membaca

- 4) Siswa membaca dalam hati setengah cerita kemudian secara bergantian membaca bersama pasangannya dengan nyaring
- 5) Siswa yang berperan sebagai pendengar mengikuti dan membetulkan setiap kesalahan yang dibuat oleh pembaca
- 6) Siswa diminta menuliskan prediksi akhir cerita
- 7) Siswa membaca keseluruhan cerita dan diminta untuk menuliskan dan membacakan kata-kata sulit yang ditemukannya dengan nyaring
- 8) Siswa mencari makna kata-kata sulit yang dituliskannya dengan melihat kamus atau sumber lain.

Tahap Pascabaca

- 9) Siswa membuat peta perjalanan tokoh
- 10) Siswa mengumpulkan teks cerita yang telah dibacanya

Liani Niliawati, 2017

PENERAPAN METODE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 11) Siswa menceritakan kembali teks bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri berdasarkan peta perjalanan tokoh yang dibuatnya
 - 12) Siswa saling menukarkan hasil pekerjaannya sehingga satu sama lain saling mengecek kelengkapan pekerjaannya
 - 13) Siswa diberikan tes tentang membaca pemahaman
3. Kegiatan Penutup
- 1) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
 - 2) Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
 - 3) Siswa menceritakan kesan selama pembelajaran.
 - 4) Siswa dengan bimbingan guru berdoa untuk mengakhiri pembelajaran

3.4.3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan meliputi bagaimana proses pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode *CIRC* yang terdiri atas aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

3.4.4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terkait bagaimana proses pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Menguraikan tentang analisis terhadap hasil observasi dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi disesuaikan dengan hasil pengamatan yang didapatkan dari siklus sebelumnya.

3.5. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian berpedoman pada beberapa instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Adapun penjelasan mengenai instrumen adalah sebagai berikut.

3.5.1. Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang dibuat adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat untuk membuat rencana-rencana yang akan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan. RPP ini terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang digunakan, media yang digunakan, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Instrumen pembelajaran lain yang disiapkan adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) yang merupakan langkah prosedural siswa dalam belajar serta soal-soal yang harus dipelajari oleh siswa. LKS dikerjakan secara individu dan kelompok berpasangan.

3.5.2. Instrumen Pengungkap Data Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi aktivitas siswa dan guru, serta penilaian kemampuan membaca pemahaman dengan soal tes yang diberikan guru. Selain itu, alat pengumpulan data yang dibuat oleh penulis adalah lebar observasi, catatan lapangan dan wawancara. Hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih jauh mengenai keterlaksanaan pembelajaran dengan metode *CIRC*, serta lembar wawancara untuk mengungkap data kemampuan membaca pemahaman siswa.

Alat penungkap data berupa soal, disesuaikan dengan indikator membaca pemahaman yaitu, menuliskan prediksi akhir cerita, menuliskan kata sulit dan maknanya, menjawab pertanyaan isi cerita, serta menceritakan kembali teks bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif sehingga data yang dihasilkan langsung dari siswa berupa data deskriptif.

1) Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes adalah suatu pertanyaan atau tugas/separangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait/atribut pendidikan atau psikologis yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Menurut Ebel dan Frisbie 1996; Sax 1980; Lenham 1973; Zainul 1995, (Koekoeh, Tes, Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi. 2013).

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa tes merupakan seperangkat soal yang dapat digunakan untuk mengungkap data. Dalam penelitian ini, tes dibuat sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai kurikulum yang berlaku di sekolah. Alat tes dalam penelitian ini dapat di lihat pada lampiran A nomor 1.

2) Observasi

Observasi dilakukan dalam rangka mengetahui penerapan metode pembelajaran *CIRC* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, yang dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Tabel observasi dapat dilihat pada lampiran lampiran A nomor 2.

3) Catatan Lapangan (*field notes*)

Catatan lapangan (*field notes*) merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi, dan reaksi terhadap masalah – masalah di kelas. Idelanya catatan – catatan ini seharusnya ditulis sesegera mungkin setelah pelajaran usai. (Hopkins, 2011, hlm. 181). Catatan lapangan dapat dibuat pada saat proses pembelajaran berlangsung serta setelah pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti melakukan perenungan terkait kurang dan kelebihan pada kegiatan pembelajaran, sehingga dapat mencari solusi serta perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

Peneliti menggunakan catatan lapangan untuk mencatat setiap perilaku siswa yang merujuk pada kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu, catatan dapat berisi kesan-kesan umum tentang ruang kelas, iklimnya, atau peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran. Catatan lapangan dapat dilihat pada lampiran A nomor 3.

4) Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti pada guru sekolah dasar kelas IV A dan beberapa siswa. Hal-hal yang ditanyakan terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca teks. Wawancara juga dilakukan dalam rangka mengungkap pengalaman pribadi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran sebelum dan sesudah penelitian. Hasil wawancara juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam membaca pemahaman, sehingga dapat ditentukan pemecahan masalahnya. Daftar

pertanyaan dibuat sebelum dan sesudah penelitian dilakukan. Pertanyaan setelah tindakan penelitian dilakukan terhadap beberapa siswa berdasarkan kriteria nilai yang di dapat. Berikut daftar pertanyaan yang diajukan.

Tabel 3.1.

Pertanyaan Sebelum Melakukan Tindakan Penelitian

Guru	Siswa
1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tentang membaca pemahaman di kelas?	1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca di kelas?
2) Bagaimana hasil pembelajaran membaca pemahaman dengan pelaksanaan tersebut?	2) Apa kesulitan dalam pembelajaran membaca?
3) Apa hambatan dalam mengajarkan membaca pemahaman kepada siswa?	

Berikut daftar pertanyaan wawancara kepada siswa setelah peneliti melakukan tindakan penelitian.

Tabel 3.2.

Daftar Pertanyaan Kepada Siswa Setelah Melakukan Tindakan Penelitian

1. Bagaimanakah perasaan kalian ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode <i>CIRC</i> ?
2. Kegiatan manakah yang menurut kalian paling mudah?
3. Kenapa kegiatan tersebut mudah?
4. Kegiatan manakah yang menurut kalian paling sulit?
5. Mengapa kegiatan tersebut sulit?

3.6. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya diolah dan di analisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil tes tertulis siswa pada siklus I dan siklus II. Sedangkan teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi pelaksanaan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru pada masing-masing siklus. Data hasil tes dan hasil observasi tersebut dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil tes dan hasil observasi siklus I dan siklus II.

Liani Niliawati, 2017

PENERAPAN METODE *CIRC* (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data dilakukan pada tiap data yang dikumpulkan, baik kuantitatif maupun data kualitatif. Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari LKS dan tes yang dikerjakan oleh siswa yang prosedurnya telah disesuaikan dengan indikator kemampuan membaca pemahaman sehingga dapat diukur sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa selama proses pembelajaran yang kemudian di olah menjadi deskriptif kualitatif. Data kualitatif di gunakan untuk mengungkap bagaimana keterlaksanaan kegiatan pembelajaran.

Adapun rumus untuk menghitung persentase keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan langkah metode *CIRC* adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jumlah skor keterlaksanaan}}{\sum \text{Jumlah seluruh skor bagian}} \times 100\%$$

Sumber: Sanjaya (2010, hlm. 42)

Untuk menghitung nilai skor kemampuan membaca pemahaman yang diperoleh siswa, dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor dari item

N = Skor maksimum tes tersebut

Sumber: Sa'adah dalam Sanjaya (2010, hlm. 41)

Hasil perhitungan nilai kemudian disesuaikan dengan kriteria ketuntasan belajar setiap siswa, dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas. Siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai 75 dan siswa dikatakan belum tuntas apabila nilai yang diperoleh belum mencapai KKM. Hal ini berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Untuk mengetahui ketuntasan siswa secara keseluruhan, Menurut Trianto (2013, hlm. 241), suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa telah tuntas belajarnya. Dalam menghitung persentase rata-rata ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$PTB = \frac{\sum N}{N} \times 100$$

Liani Niliawati, 2017

PENERAPAN METODE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

PTB = Persentase ketuntasan belajar siswa (%)

$\sum N$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM

N = Jumlah keseluruhan siswa

Sumber: Trianto (2013, hlm. 241)

Hasil yang diperoleh dari perhitungan rumus di atas kemudian diinterpretasikan ke dalam bentuk tulisan dekriptif.

Selanjutnya, peneliti menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-Rata

$\sum X$ = Jumlah skor seluruh siswa

N = Jumlah seluruh siswa

Sumber: Arikunto (2004, hlm. 45)

Untuk mengetahui kriteria pencapaian hasil tes setiap siswa, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 3.3.

Kriteria Tingkat Keberhasilan Membaca Pemahaman Siswa

Nilai	Kategori
$92 < A \leq 100$	Sangat Baik
$83 < B \leq 92$	Baik
$75 \leq C \leq 83$	Cukup
< 75	Perlu Bimbingan

(Kemendikbud: Panduan Penilaian Untuk SD, 2016)